

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Kriteria Ukuran Keberhasilan

Gambaran kinerja Polbangtan Bogor dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Untuk mengukur tingkat capaian kinerja tahun 2019 tersebut, maka digunakan metode scoring yang mengelompokkan capaian kedalam 4 (empat) kategori kinerja, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian >100%), (2) berhasil (capaian 80-100%), (3) cukup berhasil (capaian 60-<80%) dan (4) kurang berhasil (capaian <60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu lead indicator dan lag indicator. Lead indicator adalah indikator yang pencapaiannya di bawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktivitas. Sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome. Berdasarkan ketentuan pada peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor. 196/PMK.02/2015 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan nomor. 143/PMK.02/2015 tentang Petunjuk Penyusunan dan Penelaahan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga dan Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran, maka jenis indikator kinerja sasaran strategis (IKKS) pimpinan Kementerian/Lembaga adalah outcome/impact (lag indicator). Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) eselon II harus menggunakan jenis indikator output. Berdasarkan penjabaran tersebut, maka Perjanjian Kinerja (PK) Menteri hingga eselon II harus menggunakan lag indicator.

B. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Polbangtan Bogor dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja Polbangtan Bogor Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi
Meningkatnya kualitas layanan STPP Bogor	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik STPP Bogor	3,34 (Skala Likert 1-4)	3,77
	Tingkat kepuasan layanan internal	3 (Skala Likert 1-4)	3,73
Meningkatnya serapan lulusan STPP Bogor di bidang pertanian	Jumlah lulusan STPP Bogor yang bekerja di bidang pertanian	160 orang	171 orang
Meningkatnya pemanfaatan penelitian terapan oleh dosen STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio hasil penelitian terapan dosen yang dimanfaatkan terhadap total hasil penelitian terapan	100%	100%
Meningkatnya pengabdian STPP Bogor terhadap masyarakat tani	Rasio penumbuhan kelembagaan petani menjadi Kelembagaan Ekonomi Petani (KEP)	15%	0%
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan STPP Bogor	Peningkatan penilaian implementasi SAKIP (5 aspek SAKIP sesuai Permenpan RB 12 Tahun 2015)	90%	98,23%
	Jumlah temuan Itjen atas kinerja pengelolaan keuangan dan BMN STPP Bogor yang terjadi berulang	0	0

1. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM) ATAS LAYANAN PUBLIK POLBANGTAN BOGOR

Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan publik Polbangtan Bogor dengan target 3 (skala likert 1-4) mendapatkan realisasi nilai 3,77 (sangat baik) dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERNAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00-1,75	25,00-43,75	D	Tidak Baik
2	1,76-2,50	43,76-62,50	C	Kurang Baik
3	2,51-3,25	62,51-81,25	B	Baik
4	3,26-4,00	81,26-100,00	A	Sangat Baik

Nilai IKM Polbangtan Bogor dibagi Berdasarkan 3 Jenis Layanan yaitu:

1. Penerimaan Peserta Didik Pendidikan Tinggi Vokasi Pertanian: **Nilai IKM 96**
2. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Vokasi Pendidikan : **Nilai IKM 93**
3. Penelitian dan Pengabdian Masyarakat : **Nilai IKM 83**

Sehingga dengan demikian diperoleh nilai keseluruhan untuk IKM Polbangtan Bogor sebesar **95** jika dikonversi ke skala likert maka menjadi **3,77**



Nilai Rata-rata Per Unsur Pelayanan									
U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	RATA-RATA
3,7	3,6	3,7	3,8	3,9	3,7	3,9	3,7	3,7	3,77

2. TINGKAT KEPUASAN LAYANAN INTERNAL

Indikator Tingkat Kepuasan Layanan Internal dapat diukur melalui penerapan Nilai Budaya Kerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan untuk mengetahui derajat kesehatan suatu unit kerja dalam pelaksanaan tugas dan fungsi sehari-hari, terdiri atas 29 (dua puluh sembilan) butir indikator yang didapat dari 145 responden. Nilai tingkat kepuasan layanan internal sebagai kualitas budaya kerja mendapatkan nilai 93.35 atau 3,73 yang masuk dalam kategori A (sangat baik). yang dirumuskan sebagai berikut :

NO	KOMPONEN BUDAYA KERJA	PERTANYAAN	NILAI	KONVERSI
1.	Komitmen	1.1. - 1.8.	3.34	83.56
2.	Keteladanan	2.1. - 2.6.	3.43	85,64
3.	Profesionalisme	3.1. - 3.6.	3.96	98.92
4.	Integritas	4.1. - 4.5.	3.99	99.85
5.	Disiplin	5.1. - 5.4.	3.95	98.79
	NILAI KUALITAS BUDAYA KERJA (IPNBK)		<u>3.73</u>	<u>93,35</u>

3. JUMLAH LULUSAN POLBANGTAN BOGOR YANG BEKERJA DI BIDANG PERTANIAN

Pengukuran indikator jumlah lulusan Polbangtan Bogor yang bekerja di bidang pertanian dapat dilakukan dengan melihat data Tracer Studi 2019 yang telah dilaksanakan pada Subbagian Kemahasiswaan dan Alumni dengan hasil sebagai berikut :

1. Bekerja di bidang Pertanian sebanyak 171 orang
2. Melanjutkan Studi belajar sebanyak 7 orang

